

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Saat dilakukan Asuhan Keperawatan Perioperatif pada kasus hemoroid dengan tindakan Hemoroidektomi penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi dengan tahap praoperatif, intraoperatif serta pasca operatif.

1. Praoperatif

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hemoroid interna derajat III dengan tindakan hemoroidektomi, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien di ruang preoperatif pasien mengatakan siap untuk dioperasi, pasien mengeluh selama \pm 3bulan sulit BAB disertai menetesnya cairan darah segar, saat BAB terasa nyeri pada daerah anus, hasil auskultasi pada abdomen terdengar suara bising usus 10x/menit, berdasarkan data penunjang diatas didapatkan diagnosa nyeri akut b.d agen pencedera fisik (prosedur operasi), sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori yaitu ansietas. Intervensi yang dilakukan pada masalah nyeri akut yaitu dengan manajemen nyeri. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. M masalah nyeri akut teratasi karena pasien mampu melakukan manajemen nyeri secara mandiri dan tepat.

2. Intraoperatif

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hemoroid interna derajat III dengan tindakan Hemoroidektomi, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien intra operasi pasien dilakukan pembedahan pada area regio anorektal, pasien terpasang infus RL 30 tpm pendarahan intraoperatif \pm 120 cc, posisi luka insisi 4 jarum jam dengan masing-masing panjang luka 5cm.,

berdasarkan data penunjang diatas di dapatkan diagnosa resiko perdarahan b.d tindakan pembedahan sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori ialah resiko cidera. Intervensi yang dilakukan pada masalah resiko perdarahan yaitu dengan pencegahan perdarahan. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.M masalah resiko perdarahan dalam batas normal (<500cc) hal tersebut tidak terjadi karena saat proses pembedahan dibantu menggunakan ESU sebagai alat meminimalisir perdarahan yang terjadi.

3. Postoperatif

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien hemoroid interna derajat III dengan tindakan Hemoridektomi, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien pasca operasi pasien mengeluh kedinginan, akral teraba dingin, pasien diberi anestesi spinal, berdasarkan data penunjang diatas di dapatkan diagnosa resiko hipotermia perioperatif b.d tindakan pembedahan, sedangkan diagnosa yang tidak muncul sesuai teori ialah nyeri akut. Intervensi yang dilakukan pada masalah hipotermia yaitu dengan manajemen hipotermia. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. M masalah hipotermi teratasi, keberhasilan tersebut didukung dengan diberikannya pemberian selimut kain pada pasien.

B. Saran

Setelah dilakukan pengkajian sesuai dengan tahap-tahap perioperatif dari tahap preoperatif, intraoperatif dan post operatif masalah keperawatan yang dialami pasien adalah nyeri akut, resiko perdarahan dan resiko hipotermia perioperatif. Disarankan dalam melakukan tindakan keperawatan dengan pasien hemoroid internal derajat III dapat menekankan tindakan penanganan nyeri akut, pencegahan resiko perdarahan dan resiko hipotermia perioperatif, karena pada pasien pembedahan hemoroidektomi memiliki resiko yang besar terhadap ketiga masalah tersebut.